

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat di perlukan oleh semua orang di seluruh dunia. Pendidikan yang di laksanakan oleh negara sangat berpengaruh dalam kehidupan, hal ini dikarenakan orang yang berpendidikan akan memberikan dampak positif kepada negara.¹

Pendidikan saat ini diharapkan dapat menjamin peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam belajar, menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat memanfaatkan keterampilan untuk hidup (life skills). Peserta didik akan membutuhkan berbagai kompetensi di era globalisasi, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator peserta didik yang akan memerlukan teknik dan metode sebagai alat bantu dalam menyampaikan pengajaran yang baik,² sebagaimana firman Allah SWT:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-nahl : 125)³

Bahwasannya ayat diatas menjelaskan tentang Allah SWT memerintahkan umat Nabi Muhammad SAW menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik sesuai dengan tuntutan Islam. Barang siapa yang ingin

¹Warni Tune Sumar Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pemerintah* (Bandung: CV. Cendikia Press, 2018).

²Muhammad Fajri, “Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar,” *Jurnal LEMMA* Volume III (2017): 1–11, <https://media.neliti.com/media/publications/232878-kemampuan-berpikir-matematis-dalam-kontek-d16721dd.pdf>.

³ “Al-Qur’an Dan Terjemah, Surah An-Nahl Ayat 125” (n.d.).

mendapatkan ilmu, maka raihlah pendidikan dengan benar, bijak dan pengajaran yang baik.

Dalam membangun anak bangsa Indonesia yang berkarakter pada abad 21 merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia. Hal ini dapat terwujud jika setiap warga negara Indonesia mempunyai kemauan dan karakter yang kuat dalam rangka membangun peradaban bangsa.⁴

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum merdeka belajar. Ciri khas dari kurikulum merdeka belajar yaitu sistem pembelajaran berbasis project guna meningkatkan softskill dan karakter siswa, pembelajaran lebih fleksibel dan focus pada materi esensial. Menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) Republik Indonesia melalui pendekatan saintifik diharapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Dengan pendekatan tersebut peserta didik diharapkan lebih kreatif, inovatif, dan produktif sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya. Guru di tuntut untuk menjadikan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, media dan alat penilaian yang telah di tetapkan dalam kurikulum merdeka belajar.⁵

Peraturan Kemendikbud diatas sesuai dengan pembelajaran abad 21, dimana pendidikan harus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkomunikasi (communication), dan berkolaborasi (collaboration) atau yang biasa disebut dengan 4C.⁶

Hasil observasi yang pertama di MI Ma'arif NU Sukolilo, peneliti mengamati proses pembelajaran yang terjadi di kelas IV yaitu pada saat pembelajaran IPAS, guru masih menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab yang menyebabkan pembelajaran terasa membosankan, hal

⁴Sarah Azhari Pohan and Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1191–1197.

⁵Ibid.

⁶Mashudi Mashudi, "Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 93–114.

tersebut menjadikan peserta didik tidak begitu aktif saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.⁷ Selain itu peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan melihat hasil dari Penilaian Tengah Semester (PTS) yang tergolong relative rendah atau masih banyak nilai yang di bawah KKM yaitu dari 24 siswa yang tidak tuntas berjumlah 17 siswa dengan presentase sebesar 70,83% dan sedangkan 7 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 29,17%.⁸ Di dukung dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran IPAS kelas IV yaitu Bapak Drs. Maslichan yang menyatakan bahwa:

Saya menggunakan berbagai metode seperti tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas. Namun kendala yang saya hadapi yaitu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, serta Sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran menurut saya itu disebabkan faktor keluarga yang kurang memperhatikan.⁹

Hasil observasi yang kedua di MI Ma'arif NU Sukodadi, pada mata pelajaran IPAS di kelas IV, peneliti menemukan masalah yang terjadi yaitu guru hanya menggunakan metode tanya jawab, guru tidak menggunakan media pembelajaran, namun guru menerapkan literasi membaca sebelum pembelajaran dimulai,¹⁰ hal tersebut ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang terbilang relative tinggi yaitu dari 16 siswa yang tidak tuntas KKM berjumlah 5 siswa dengan presentase sebesar 31,25% sedangkan 11 siswa tuntas KKM dengan presentase sebesar 68,75%,¹¹ di dukung hasil wawancara pada guru mata pelajaran IPAS di kelas IV yaitu ibu Rukhanah, S.Pd yang menyatakan bahwa:

Saya menggunakan metode tanya jawab agar bisa mengetahui siswa yang fokus dan kurang fokus dalam pembelajaran, Dari metode yang diterapkan itu hasil belajar siswa bermacam-macam, jika ada yang nilai yang di bawah KKM maka akan ada remidi atau pengulangan dan kendala yang saya alami adalah ketika menyiapkan kondisi anak untuk tetap konsentrasi terhadap penjelasan yang saya sampaikan.¹²

⁷ "Hasil Observasi," *MI Ma'arif NU Sukolilo* 18 Oktober (2022).

⁸ "Data Dokumentasi Hasil Belajar PTS," *MI Ma'arif NU Sukolilo* 18 Oktober (2022).

⁹ Drs Maslichan, "Hasil Wawancara," *MI Ma'arif NU Sukolilo* 18 Oktober (2022).

¹⁰ "Hasil Observasi," *MI Ma'arif NU Sukodadi* 24 Oktober (2022).

¹¹ "Data Dokumentasi Hasil Belajar Ulangan Harian," *MI Ma'arif NU Sukodadi*, 2022.

¹² Rukhanah S.Pd, "Hasil Wawancara," *MI Ma'arif NU Sukodadi* 18 Oktober (2022).

Hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi dari 2 sekolah di atas, dapat di simpulkan bahwa ke-2 sekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, diantaranya 1 sekolah memiliki hasil belajar yang rendah yaitu dari 24 siswa yang tidak tuntas KKM berjumlah 17 siswa, sedangkan 1 sekolah lainnya memiliki hasil belajar yang relative tinggi yaitu dari 16 siswa yang tidak tuntas KKM hanya 5 siswa. Di lihat dari pemaparan permasalahan tersebut, maka sangat di perlukannya solusi pembelajaran IPAS melalui metode yang menarik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada salah satu metode abad 21 yang dapat menyelesaikan masalah dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Berdasarkan masalah diatas maka sekolah MI Ma'arif NU Sukolilo perlu adanya metode pembelajaran yang dapat mengasah hasil belajar dan juga membuat pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan.

Metode pembelajaran *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk menyelesaikan suatu proyek atau masalah. *Project Based Learning* sering diartikan sebagai kerja yang tersusun oleh beberapa tugas dan didasarkan pertanyaan serta permasalahan sehingga menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan project tersebut.¹³

Keunggulan dalam metode *Project Based Learning* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan berpikir siswa, terampil dalam mengambil keputusan, kemampuan beraktivitas, kemampuan memecahkan masalah yang sekaligus dapat menumbuhkan rasa percaya diri maupun manajemen diri pada siswa. Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* ini diharapkan memberikan dampak instruksional berupa peningkatan kemampuan siswa

¹³Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 292–299.

dalam menguasai materi pembelajaran, berpikir kritis, inovatif, dan membina daya kreatifitas serta produktif siswa.¹⁴

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Resty Fauziah dan Budi Setiawan, hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode *Project Based Learning*.¹⁵ Penelitian mengenai metode *project based learning* juga dilakukan oleh Mirah Setia Dewi, Dkk, yang menunjukkan hasil bahwa dengan menggunakan metode *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.¹⁶

Dari pemaparan permasalahan diatas, pentingnya meneliti metode *Project Based Learning* (PjBL) yaitu untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menghasilkan produk pada kegiatan pembelajaran.¹⁷ Metode *project based learning* (PjBL) juga mampu memupuk kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan mampu membangun motivasi belajar siswa sehingga penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) ini penting untuk dilakukan agar siswa mempunyai motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.¹⁸

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan sebuah penelitian dalam kegiatan pembelajaran dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di MI Ma’arif NU Sukolilo”.

¹⁴Muhammad Agus Umar, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Dalam Materi Ekologi,” *Bionatural : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 4, no. 2 (2017): 1–12, <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/194>.

¹⁵Resty Fauziah, Budi Setiawan, and Universitas Negeri Padang, “The Effect of Project Based Learning Model on Students learning Outcome of Elementary School,” *International Journal of Educational Dynamics* 1, no. 2 (2019): 265–269, <http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS/article/view/198>.

¹⁶Mirah Setia Dewi, N.K, Marhaeni, A.A.I.N, and Ramendra, D.P, “The Effect of Project Based Learning and Learner Autonomy on Students’ Speaking Skills,” *Journal of Education Research and Evaluation* 3, no. 3 (2019): 139.

¹⁷Rona Taula Sari and Siska Angreni, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa,” *Jurnal VARIDIKA* 30, no. 1 (2018): 79–83.

¹⁸Hikmatul Fitri, I Wayan Dasna, and Suharjo Suharjo, “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 3, no. 2 (2018): 201.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU Sukolilo?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU Sukolilo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU Sukolilo.
2. Mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU Sukolilo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

b. Bagi Guru

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan rujukan atau acuan bagi pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi “Daur Hidup Hewan” dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada Lembaga Sekolah khususnya di MI Ma'arif NU Sukolilo dalam kemampuan menguasai materi, berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai pengaruh Metode *Pembelajaran Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Sukolilo.

E. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk menyelesaikan suatu proyek atau masalah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini menunjukkan dalam aspek kognitif siswa pada sisi pemahaman sintesis siswa dan juga kemampuan analisis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Pada penelitian ini materi pembelajaran IPAS pada kelas IV dengan capaian pembelajaran tentang daur hidup hewan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematis pembahasan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat pembahasan tentang: A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional, F. Sistematika Pembahasan

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang: A. Landasan Teori, B. Kajian Pustaka, C. Kerangka Konseptual, D. Hipotesis

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang: A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, B. Tempat dan Waktu Penelitian, C. Populasi dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reabilitas, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang: A. Deskripsi Umum Objek Penelitian, B. Data Hasil Penelitian.

5. BAB V Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang Analisis dan Pembahasan hasil Penelitian

6. BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang: A. Kesimpulan, B. Saran